



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS *GOOGLE SITES* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Yanthy Leonita Perdana Simanjuntak¹⁾, Mutiara Agustina Nst²⁾

Universitas Negeri Medan

yanthyleonita@unimed.ac.id

Diterima: November 2023 . Disetujui: November 2023. Dipublikasikan: November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa SMA. Penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *google sites* merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan di masa sekarang. *Google Sites* dapat digunakan untuk masa pembelajaran baik daring maupun luring. media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pekelambatan di rumah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuasi eksperimen dengan desain pre eksperimental atau penelitian semu dengan menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 10 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas XI SMA Negeri 10 Medan dengan nilai rata-rata pretes diperoleh 48,33 sedangkan untu nilai postes diperoleh rata-rata 82,67.

Kata Kunci: media pembelajaran, *Google Sites*, hasil belajar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using interactive multimedia learning media based on Google Sites on the learning outcomes of high school students. The use of interactive multimedia learning media based on Google Sites is one of the alternatives that can be used in the present. Google Sites can be used for both online and offline learning periods. interactive multimedia learning media based on Google Sites provides opportunities for students to repeat learning at home. The type of research conducted is a quasi-experiment with a pre-experimental design or pseudo-research using one experimental class without a control class. The type of quantitative research is in the form of multiple choice with a total of 10 questions. The results showed that there was an effect of using interactive multimedia learning media based on Google Sites on student learning outcomes on the subject matter of heat and temperature in class XI SMA Negeri 10 Medan with an average pretest value obtained 48.33 while the post-test value obtained an average of 82.67.

Keywords: learning media, *Google Sites*, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Guruan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting sehingga hamper semua aspek kehidupan memerlukan

guruan. Menurut Kurniawan dan Syahrani (2021) bahwa masa depan seseorang ditentukan oleh faktor guaran. Jika seseorang memperoleh

guruan yang baik, maka akan terbentuk pola pikir yang baik.

Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang terdapat di dalam guroan. Kegiatan pembelajaran inilah yang menentukan keberhasilan suatu penyelenggaraan guroan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi suatu kelas. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menarik. Kondisi kegiatan belajar mengajar yang demikian, maka dapat dipastikan siswa tidak cepat merasa bosan.

Salah satu masalah yang dihadapi para guru dalam mengajar, terutama dalam pelajaran Fisika, adalah kesulitan guru untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa. Proses transfer ilmu atau konsep guru fisika kepada siswa belum berlangsung secara maksimal. Dampak yang terjadi salah satunya adalah siswa lambat dalam memahami pelajaran.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa (Nurrita, 2018). Penggunaan media pembelajaran ini menjadi sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Materi pembelajaran dalam penyampaiannya kepada siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai bisa berhasil diraih jika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Penerapan suatu model pembelajaran juga dapat digabungkan dengan penggunaan media yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media yang baik menjadikan guru bukan sebagai sumber utama dalam belajar. Media internet menjadi suatu media yang dapat dimanfaatkan dalam usaha peningkatan hasil belajar sekaligus menumbuhkan karakter kemandirian dalam mengkonstruksi pengetahuan, penguasaan konsep serta peningkatan generik sains (Mubarrak, L., 2009). Dalam penelitian ini juga akan menggunakan

media internet. Hasil penelitin menunjukkan bahwasanya media internet lebih terjangkau, dipahami serta efisien sehingga belajar semakin efektif juga inovatif. (Tobing, S. M., 2019).

Seiring perkembangan zaman yang serba canggih saat ini, tentunya hampir segala bidang telah menerapkan teknologi. Salah satunya yaitu penerapan teknologi dalam media pembelajaran yang dikenal sebagai media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran berbasis digital yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran berupa teks, animasi, audio, dan video.

Nuryati, et al (2022) menjelaskan bahwa untuk saat ini media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran berbasis web adalah salah satu inovasi media pembelajaran interaktif yang dimanfaatkan pada era digital seperti saat ini. Media pembelajaran web dianggap mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran melalui perpaduan pembelajaran secara tatap muka dan daring. Penggunaan media pembelajaran berbasis web yang begitu mudah diakses baik oleh guru maupun siswa ini dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan wadah guru dalam melihat kemampuan kognitif siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan sikap, kemampuan, dan tingkah laku seseorang setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Tafonao, 2022). Menurut Husada, et al (2020) faktor - faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu, baik itu dari keluarga, lingkungan, dan sekolah.

Salah satu media yang dianggap membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik adalah *Google Sites*. *Google Sites* adalah sebuah aplikasi online yang diluncurkan *google* untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya *Google Sites* membuat pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran teks, dan media lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan

pengguna. Penggunaan *Google Sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua yang memiliki akun *Google*. Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis web bagi guru adalah dengan memanfaatkan *Google Sites*. *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload berbagai materi pembelajaran baik berupa teks, gambar, grafik, suara, link, dan video sehingga lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik (Utami, et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa* dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek didik. Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta YAPIM Medan. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas eksperimen tanpa pembandingan dengan memberikan pretes dan postes dalam perlakuan penelitian. Desain penelitian dapat digambarkan seperti pada **Tabel 1.** berikut.

Tabel 1. One Group Design

Kelas Sampel	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂

(Creswell. 2002)

Ket :

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan yang terdiri dari tiga kelas. Kelas XI IPA 1 menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun prosedur teknik pelaksanaan penelitian ini adalah (1) Persiapan penelitian; (2) Memberikan pretes kepada kelas eksperimen; (3) Pemberian perlakuan dengan

menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites*; (4) Memberikan postes kepada siswa; (5) Melakukan pengolahan data pretes dan postes siswa; dan (6) Menyimpulkan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes hasil belajar. Soal tes berupa pilihan ganda dengan empat pilihan yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu pretes dan postes. Alat pengumpul data terlebih dahulu divalidkan oleh validator. Validitas yang digunakan adalah validitas isi yang mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pengajaran yang diberikan.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan dua variable yaitu penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Pelaksanaan pretes dan postes digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (pretes) dan sesudah diberi perlakuan (postes). Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 2.** berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Rerata	St. Dev
Pretes	30	10	90	48.33	18.95
Postes	30	60	100	82.66	11.72

Berdasarkan **Tabel 2.** Dapat dijelaskan bahwa nilai pretes diperoleh rerata 48.33 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan

jumlah soal 10 butir. Skor terendah dari pretes adalah 10 dan tertinggi 90 dengan standar deviasinya 18,95. Selanjutnya untuk nilai postes diperoleh rerata 82.67 dengan skor terendah dan tertinggi masing-masing 60 dan 100 dengan standar deviasinya 11.72.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* dan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites*.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok suhu dan kalor.

H : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok suhu dan kalor.

Berdasarkan uji tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok suhu dan kalor.

Hasil ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Site* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK N 6 Bungo, yaitu sebesar 7.14. Hal tersebut berarti rerata nilai postes kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol (Japrizal & Irfan, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Site* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Namun demikian dalam pelaksanaan penggunaan media *Google Sites* masih ada kendala yang dihadapi, diantaranya kurang kondusifnya pembelajaran disebabkan karena media pembelajaran ini masih terbilang baru di SMA Swasta YAPIM Medan dan tidak semua siswa memiliki gawai ataupun laptop untuk mengakses *Google Sites* dalam pembelajaran. Dalam mengatasi kendala ini, peneliti

menyarankan agar ketika menggunakan media pembelajaran ini, sebelum memulai pengajaran, memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa serta menampilkan media *Google Sites* ke layar proyektor untuk membantu siswa yang tidak memiliki gawai ataupun laptop.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok suhu dan kalor. Hal ini dapat terlihat pada perbedaan hasil pretes dan postes yaitu masing-masing sebesar 48.33 dan 82.67. berdasarkan uji hipotesis juga menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok suhu dan kalor.

Beberapa hal yang disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah bahwa peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Google Sites* sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya juga, sebelum memulai pengajaran, memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa serta menampilkan media *Google Sites* ke layar proyektor untuk membantu siswa yang tidak memiliki gawai ataupun laptop.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2002). Desain Penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121-180.
- Mubarrak, L. (2009). Model Pembelajaran Berbasis Web pada Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Generik Sains Siswa (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika, 1(3), 38–44.

Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi Guruan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga Guruan. Adiba: Journal of Education, 1(1), 69-78.

Nuryati, N., Subadi, T., Muhibbin, A., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. (2022). Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 2486-2494.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).

Tafonao, F. (2022). Pengaruh Model Cooperative Learning Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2021/2022. 5 : 21–32.

Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 4(1), 64-73.